

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak biji bengkuang berpengaruh signifikan pada pertanaman sawi (*Brassica juncea*) terhadap kelimpahan hama ulat tritip yang dibuktikan dengan adanya penurunan kelimpahan hama ulat tritip (*Plutella xylostella*).
2. Pemberian ekstrak biji bengkuang dengan konsentrasi 10% menunjukkan kelimpahan terendah pada *P. xylostella* dan juga konsentrasi yang paling efektif dibandingkan dengan konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8%.

5.2 implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis, untuk penuntun praktikum pada mata kuliah entomologi untuk mahasiswa pendidikan biologi.
2. Implikasi praktis, hasil penelitian dapat memberi informasi bagi institusi maupun masyarakat untuk mengendalikan hama ulat tritip pada pertanaman sawi menggunakan insektisida nabati yaitu ekstrak biji bengkuang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekstrak biji bengkuang dapat digunakan sebagai insektisida nabati untuk mengurangi kelimpahan ulat tritip pada tanaman sawi.
2. Konsentrasi yang efektif untuk mengurangi kelimpahan ulat tritip adalah P5 konsentrasi 10%.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan membuat produk insektisida yang terbuat dari bahan alami ekstrak biji bengkuang agar dapat membantu masyarakat khususnya petani dalam meminimalisir penggunaan bahan-bahan kimia.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif insektisida nabati untuk menggantikan pemakaian insektisida kimia untuk pengendalian *P. xylostella* di pertanaman sawi.